

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa sebagai alat komunikasi utama untuk berinteraksi dan mendapatkan informasi. Sebagai Bahasa Nasional, Bahasa Indonesia juga membantu menyatukan berbagai suku, budaya dan Bahasa daerah di Indonesia. Perkembangan zaman dan efek globalisasi telah menghasilkan berbagai jenis Bahasa baru, salah satunya adalah Bahasa gaul yang banyak digunakan oleh generasi z. Generasi z tumbuh di era digital dan sangat dipengaruhi oleh media sosial dan teknologi kumunikasi, dimana Bahasa gaul sering menjadi Bahasa yang dominan dalam percakapan sehari-hari mereka.

Sebagai Bahasa pemersatu, Bahasa Indonesia mempunyai peranan yang tidak dapat dipungkiri dalam mempersatukan keberagaman budaya dan etnis yang dimiliki Indonesia. Namun perubahan zaman dan globalisasi membawa tantangan baru dalam pemanfaatan Bahasa Indonesia, khususnya dikalangan generasi z. Penggunaan Bahasa gaul pada generasi z menjadi fenomena yang semakin menonjol, dalam komunikasi sehari- hari. Bahasa gaul yang seringkali merupakan gabungan kata- kata Indonesia dan asing, menimbulkan dinamika baru dalam intraksi sosial remaja.

Generasi z, yang terdiri dari manusia yang lahir antara pertengahan tahun 1990-an dan awal tahun 2010-an, yang telah tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang sangat dinamis dan dipenuhi dengan kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat serta globalisasi media yang meluas. Hal ini telah membawa dampak yang sinifikan dan mendalam pada gaya Bahasa mereka, membentuk cara mereka berkumunikasi, berintraksi, dan menyampaikan gagasan dalam berbagai konteks sosial, budaya, dan teknologi.

Namun, dibalik kreativitas dan inovasi yang dibawakan Bahasa gaul, terdapat resiko penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Perhatian difokuskan pada perubahan sikap individu generasi muda dan potensi dampaknya terhadap perubahan budaya seiring berjalanya waktu. Hal ini menunjukan adanya kebutuhan mendesak untuk memahami pengaruh Bahasa gaul terhadap penggunaan Bahasa Indonesia dikalangan generasi z. Pemahaman yang lebih mendalam diperlukan untuk menjaga kredibilitas dan keberlanjutan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa kesatuan.

Di era digital ini, Generasi z menjadi kelompok usia yang paling adaptif terhadap perubahan teknologi. Mereka terlahir di Tengah revolusi digital dan sangat terhubung dengan berbagai platform komunikasi yang memungkinkan interaksi global tanpa batas.

Zulfikhar dkk (2024), Sari, Ningsih, & Novita (2023), dan Norliana dkk 2024 menyatakan, meskipun generasi z memiliki keunggulan dalam pemanfaatan teknologi, ada kekhawatiran yang muncul terkait keterampilan berbahasa mereka. Kemanapun untuk menguasai Bahasa, baik Bahasa ibu maupun Bahasa asing, sangat penting dalam membangun komunikasi yang efektif, karir yang sukses, dan hubungan sosial yang sehat (Kamaruddin ddk,2024) .Sayangnya, di tengah kemudahan akses informasi dan

kumunikasi, seringkali ditemukan bahwa kualitas penggunaan Bahasa oleh generasi z kurang memadai.

Fenomena ini terlihat dari maraknya penggunaan Bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah yang belaku, baik dalam konteks formal maupun informal, yang berpotensi menghambat mereka dalam bersaing di dunia global.

Gen z, yang tumbuh di era digital dan teknologi, menunjukkan pola komunikasi yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya. Mereka cenderung menggunakan Bahasa gaul sebagai wujud identitas kelompok, cara berekspresi, dan bentuk komunikasi yang dipengaruhi oleh media sosial yang mendominasi aktivitas sehari-hari. Penggunaan Bahasa gaul ini tidak hanya terjadi dalam percakapan sehari-hari tetapi juga melalui masuk ke konteks formal, termasuk saat presentasi akademik. Fenomena ini menarik untuk diteliti karena mencerminkan perubahan dalam normal berbahasa.

Bahasa gaul menjadi alat komunikasi yang efektif dan menyenangkan di kalangan generasi-z karena unik dan sering menggunakan singkatan, istilah baru, dan menyimpang dari tata Bahasa formal. Namun, penggunaan Bahasa gaul yang berlebihan menimbulkan kekhawatiran tentang efeknya terhadap kemampuan berbahasa Indonesia formal. Banyak orang berpendapat bahwa menggunakan Bahasa gaul dapat mengganggu kemampuan generasi-Z untuk menulis dan berbicara dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, yang sangat penting untuk kehidupan akademik dan professional. Bahasa gaul adalah gaya Bahasa yang merupakan perkembangan atau modifikasi dari berbagai macam Bahasa, termasuk Bahasa Indonesia sehingga Bahasa gaul tidak memiliki sebuah struktur gaya Bahasa yang pasti.

Bahasa gaul yang digunakan di kalangan remaja khususnya pelajar merupakan salah satu jenis Bahasa informal yang digunakan untuk komunikasi antar orang yang berlatar sama. Bahasa gaul biasanya ditandai dengan penggunaan kosa kata yang berbeda dengan Bahasa formal Indonesia, seperti singkatan. Bahasa gaul juga sering dipengaruhi oleh budaya populer seperti musik, film, dan media sosial.

Bahasa gaul seringkali digunakan untuk mengungkapkan identitas suatu kelompok atau komunitas tertentu dan berperan penting dalam membangun hubungan sosial antar individu. Bahasa gaul juga merupakan bagian dari budaya popular dan berkembang serta berubah dengan seiring waktu.

Mendidik generasi gen z tentang pentingnya menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar merupakan Langkah penting untuk menjaga keberlangsungan Bahasa dalam menghadapi perkembangan teknologi dan budaya yang semakin pesat.

Adapun penelitian yang sudah pernah dikaji oleh orang lain adalah : Halima Ussyakkiah Siregar, Qori Afifah Tampubolon, Dewi Ribreka, Osmondo Jorey Pratama, Lili Tanslio, 2024. Pengaruh bagasa gaul terhadap penggunaan Bahasa Indonesia di kalangan gen z Vol.2, no.3 penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan Bahasa gaul oleh generasi gen z terhadap kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, serta Tingkat kesulitan yang mereka alami akibat kebiasaan tersebut dalam konteks komunikasi sehari-hari.

Adapun penelitian ini yang sudah pernah dikaji oleh orang lain adalah :Della Melinda Br Bangun, Alfani Aurilia Hidayat, Yohan Aditya Mahendra, illa khoirur R, Aisyah Dwi Anggraini, Septian Trio Bagus S 2024. Dominasi Bahasa gaul dikalangan Gen z dalam konteks presentasi akademik studi deskriptif pada mahasiswa Unuversitas Trunojoyo Madura, Khususnya dalam konteks presentasi akademik. Penggunaan bahsa gaul yang mencerminkan identitas kelompok dan kedekatam sosial mulai memasuki ranah formal, berpotensi menggeser penggunaan bahasa Indonesia baku dan mempengaruhi etika komunikasi, terutama saat berinteraksi dengan dosen.

Adapun penelitian yang sudah pernah di kaji oleh orang lain adalah :Angelina Rolas Olivia Naibaho, Joan Agus Sirait, Raymond Panuturi Siboro, Fitriani Lubis 2024. Analisis Bahasa gaul pada mahasiswa ilmu ekonomi B unimed terhadap Bahasa Indonesia Bahasa kini. Vol.2, No 1 penelitian ini menganalisis pengaruh penggunaan bahsa gaul di kalangan mahasiswa terhadap keberlangsungan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Perkembangan teknologi dan media sosial telah mengubah pola komunikasi, sehingga Bahasa gaul mulai merambah ranah akademik. Studi ini bertujuan untuk memahami dampak tren Bahasa tersebut terhadap integitas Bahasa nasional.

Alasan peneliti mengambil judul “ Pengaruh penggunaan Bahasa formal generasi gen z terhadap kemampuan berbicara Bahasa Indonesia dalam situasi formal” karena peneliti melihat adanya perubahan yang cukup mencolok dalam cara berbicara siswa jaman sekarang, khususnya generasi gen z, menggunakan Bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Banyak dari mereka lebih nyaman menggunakan bahsa informal, bahkan dalam konteks yang sebenarnya membutuhkan bahsa informal, seperti saat presentasi, diskusi kelas, atau kegiatan resmi disekolah.

Selain itu peneliti ingin melihat sejauh mana penggunaan Bahasa formal dalam mempengaruhi kepercaan diri, kelancaran dan ketetapan sisswa dalam situasi formal. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan Gambaran kepada guru Bahasa Indonesia dan pihak sekolah menghenai pentingnya membimbing siswa agar mampu menyesuaikan gaya Bahasa dengan konteks yang dihadapi.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Pengaruh penggunaan Bahasa formal generasi gen z terhadap kemampuan berbicara Indonesia.
2. Pengarug penggunaan Bahasa formal generasi gen z terhadap gaya Bahasa Indonesia dalam komunikasi siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar Penelitian ini mencapai generasi, maka penelitian ini perlu membatasi masalah yang di teliti. Melihat begitu luasnya ruang lingkup masalah yang di temukan sehingga diperlukan pembatas masalah. Batasan dalam penulisan ini dibatasi, pada pengaruh penggunaan Bahasa formal generasi gen z terhadap kemampuan berbicara Bahasa Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh penggunaan Bahasa formal generasi gen z terhadap gaya Bahasa Indonesia dalam komunikasi siswa kelas x Sma Bayangkari?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan Bahasa formal generasi gen z terhadap kemampuan berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas x sma dalam situasi formal.
3. Apakah ada pengaruh penggunaan Bahasa formal generasi gen z terhadap gaya Bahasa Indonesia dalam komunikasi siswa kelas x sma bayangkari

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Bahasa formal generasi gen z terhadap gaya Bahasa Indonesia dalam komunikasi siswa kelas x sma bayangkari?
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Bahasa formal generasi gen z terhadap kemampuan berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas x sma bayangkari dalam situasi formal.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan Bahasa formal generasi gen z terhadap gaya Bahasa Indonesia dalam komunikasi siswa kelas x sma bayangkari?

1.6 Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik: Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh penggunaan Bahasa formal generasi gen z terhadap kemampuan berbicara Bahasa Indonesia, sehingga dapat membantu guru dan pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa.
- b. Bagi Siswa: Penelitian ini dapat membantu siswa memahami pentingnya menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam situasi formal, serta meningkatkan kesadaran tentang pengaruh penggunaan Bahasa Gaul terhadap kemampuan berbahasa Indonesia.
- c. Bagi Peneliti: Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lanjutan tentang pengaruh penggunaan formal terhadap kemampuan berbahasa Indonesia, serta dapat membantu mengembangkan teori dan konsep tentang penggunaan Bahasa dalam konteks sosial dan budaya.